**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA**

**Bayu Bimantara1,Mina Ismu Rahayu2**

1,2STMIK BANDUNG

[**1bayubimantarar@gmail.com**](mailto:1hanifhairulloh19@gmail.com)**,** [**2ismurahayu@gmail.com**](mailto:2ismurahayu@gmail.com)

**ABSTRAK**

Merujuk pada pasal 86 No. 6 tahun 2014 Undang-Undang tentang desa pasal tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Pedesaan. Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan pembangunan kawasan pedesaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sarana yang dapat mempermudah dalam proses pelayanan atau pembuatan berkas administrasi yang dapat mempermudah dalam menjalankan pelayanan tersebut, salah satunya dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*. Pada penelitian ini telah dibangun suatu aplikasi yang dapat berfungsi untuk melakukan mempermudah proses pelayanan dan pembuatan berkas administrasi serta mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembuatan berkas dan mengurangi terjadi *file* berkas yang hilang. Sistem diberi nama Sistem Informasi Administrasi Desa.

Kata Kunci : berkas, desa, pelayanan, sistem informasi, undang-undang desa.

**ABSTRACT**

*Referring to article 86 No. 6 of 2014 Law on villages article on information systems for Rural Development and Rural Area Development. Villages are entitled to access information through village information systems developed by district or city gonverment. The gonverment and regional gonverments must develop village information systems and rural development.* *Therefore, we need facilities that can simplify the service process or create administrative files that can facilitate the service, one of which is by using a website based media application. In this study an application has been built that can be function to simplify the service process and create administrative files and reduce errors in file creation and reduce the occurrence of missing files. The system is named Village Administration Information System*

*Keywords : file, information system, service, village, village law.*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi desa merupakan suatu fenomena nasional yang mencuat pada awal tahun 2014. Fenomena ini terjadi karena disahkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Peristiwa ini dicatat dalam lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 7.

Seperti diketahui bahwa proses awal sebelum masyarakat mempunyai berkas administrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka sebelumnya harus mengunjungi desa setempat untuk meminta dibuatkan berkas administrasi yang diperlukan, salah satu proses yang wajib dilakukan adalah mendatangi desa setempat dan meminta dibuatkan berkas administrasi yang diperlukan di bagian-bagian tertentu atau bagian pelayanan. Pada saat ini, masih jamak terjadi kendala dan kesalahan dalam pelayanan dan pembuatan berkas administrasi, diantaranya ketika bagian pelayanan akan membuatkan berkas administrasi tertentu, berkas administrasi tersebut sulit untuk dicari, karena berkas administrasi tersebut tidak tersimpan atau terstruktur dengan rapih, maka kemudian pembuatan berkas administrasi tersebut menjadi terhambat. Belum lagi dengan tertumpuknya *file* berkas administrasi, yang dikhawatirkan *file* berkas tersebut hilang, terinfeksi oleh *virus* komputer, atau bahkan *file* berkas tersebut hilang dikarenakan umur *hardisk* pemyimpanan di komputer rusak disebabkan oleh banyaknya akibat. Oleh sebab itu, dibutuhkan sarana yang dapat mempermudah dalam proses pelayanan atau pembuatan berkas administrasi yang dapat mempermudah dalam menjalankan pelayanan tersebut, salah satunya dengan menggunakan aplikasi berbasis media *website*.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu pelayanan dan pembuatan berkas administrasi untuk desa. Sehingga dengan adanya **“Sistem Informasi Administrasi Desa”** yang akan dirancang ini.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, seperti berikut:

1. Pembuatan berkas administrasi masih menggunakan cara *konvensional*.
2. Tidak Pencarian berkas administrasi masih menggunakan cara *konvesional*.
3. Tidak terstrukturnya *file* berkas administrasi.
4. Pencatatan jumlah dan *register* total pengguna layanan administrasi tertentu masih menggunakan cara *konvensional*.

**1.3 Maksud dan Tujuan Skripsi**

Tujuan pelaksanaan skripsi ini adalah membangun sistem yang mampu dalam :

1. Membangun sistem atau aplikasi untuk mempermudah proses pelayanan dan pembuatan berkas administrasi.
2. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembuatan berkas administrasi.
3. Mengurangi terjadinya *file* berkas yang bisa hilang karena berbagai kejadian.
4. Memudahkan perhitungan total masyarakat yang membuat berkas administrasi tertentu.

**1.4 Batasan Masalah**

Agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari tujuan, maka perlu di buat batasan masalah, yaitu:

1. Perancangan hanya melakukan penelitian di bagian pelayanan dan pembuatan berkas administrasi.
2. Perancangan hanya dibatasi pada bagian proses pelayanan, proses pembuatan berkas administrasi, dan keluarnya hasil berkas administrasi.

**1.5 Metodologi Penelitian**

Metode untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian ini dilakukan langsung pada objek penelitian, data keterangan yang dikumpulkan dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan sumber-sumber kepustakaan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang memadai, dalam hal ini data dan keterangan dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku-buku teks, bacaan-bacaan, bahan-bahan perkuliahan serta materi-materi lainnya yang berhubungan dengan masalah

2. LANDASAN TEORI

**2.1 Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu gugus dari elemen yang saling berhubungan dan terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan atau suatu gugus dari tujuan-tujuan [1].

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggeraknya yaitu rakyat yang berada di negara tersebut.

**2.2 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang [2].

Sebagai contoh, dokumen berbentuk *spreadsheet* seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan raba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi mempunyai makna dan manfaat.

**2.3 Pengertian Desa**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hokum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, ditentukan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dala sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**2.4 Pengertian Administrasi**

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [2].

Selain itu, administrasi dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik, dan kegiatan lain yang sifatnya teknis ketatausahaan.

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Deskripsi Sistem

Sistem ini dibuat berbasis *website* supaya bisa diakses oleh semua perangkat komputer dan *mobile* yang bisa mengakses *internet* menggunakan *browser*. Aplikasi ini dibangun sebagai implementasi dari latar belakang yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Terdapat dua cara jika akan melakukan permintaan pembuatan surat pada pelayanan desa. Pada cara yang pertama adalah dengan cara mendatangi kantor desa, penduduk membawa dokumen atau berkas peryaratan seperti kartu tanda penduduk atau surat pengantar dari RT atau RW, kemudian dokumen tersebut diperiksa oleh bagian pelayanan apakah dokumen tersebut sudah memenuhi persyaratan pembuatan surat atau belum memenuhi. Jika dokumen persyaratan sudah dipenuhi, bagian pelayanan akan membuatkan surat tersebut, setelah surat tersebut dibuatkan kemudian ditanda tangani oleh bagian staf atau kepala desa.

Cara yang kedua adalah dengan mengunjungi *website* Sistem Informasi Pelayanan Desa, kemudian mencari pembuatan surat sesuai kebutuhan. Lalu mengunggah dokumen persyaratan, jika dokumen persyaratan sudah terpenuhi penduduk akan diberi informasi tanggal dan jam pengambilan surat melalui *email* atau nomor telepon.

Dari identifikasi masalah disimpulkan bahwa diperlukan adanya Sistem Informasi Pelayanan Desa yang mempermudah dalam proses pelayanan desa terhadap penduduk. Adapun untuk memenuhi hal itu terdapat beberapa kendala yaitu :

1. Sistem dari sisi pengguna memerlukan *interface* yang mudah untuk dioperasikan.
2. Setiap pengguna harus menggunakan komputer atau perangkat *mobile* lainnya seperti *smartphone*, *laptop*, *tablet*.
3. Sistem ini memerlukan jaringan *internet* yang cepat dan stabil untuk memudahkan pengoperasian.

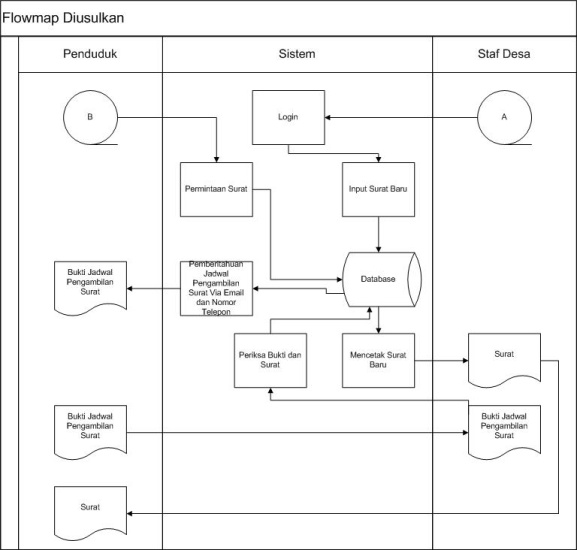
**3.2 Analisis Prosedur Sistem Berjalan**

Untuk sistem pelayanan desa yang berjalan saat ini di beberapa desa yang sudah dilakukan penelitian yaitu desa Cilame dan desa Gadobangkong. Masih dengan cara penduduk mendatangi kantor desa dengan membawa dokumen yang diperlukan untuk persyaratan pembuatan surat tertentu. Penduduk akan membawa dokumen persyaratan sesuai kebutuhan atau sesuai permintaan pembuatan surat yang penduduk perlukan, Pembuatan suratnya pun saat ini dibuat secara manual dengan cara mencari *file* surat yang sudah dibuat lalu kemudian diubah muatan data tersebut dengan data warga yang meminta surat tersebut, juga jika diperlukan penambahan akan dirubah redaksi dari isi surat tersebut. Terdapat beberapa masalah yang dialam, yaitu :

1. Pembuatan surat masih menggunakan cara konvensional yaitu surat dibuat menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Buku registrasi masih dibuat menggunakan manual tulis tangan bertambah sesuai dengan permintaan pada bagian layanan tertentu.
3. *File* surat masih menggunakan cara manual dengan mencari *file* tersebut di folder komputer.

4. PERANCANGAN SISTEM

4.1 *Flowmap* yang Diusulkan



Deskripsi :

1. Staf Desa login untuk mengakses aplikasi.
2. Penduduk mendatangi kantor desa setempat atau mengunjungi *website* desa untuk melakukan permintaan surat baru.
3. Staf Desa menginputkan surat baru sesuai dengan permintaan penduduk.
4. Staf Desa memeriksa bukti pengambilan surat baru jika Penduduk melakukan permintaan surat baru melalui *website*.
5. Surat diberikan oleh Staf Desa setelah penginputan surat baru.

5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

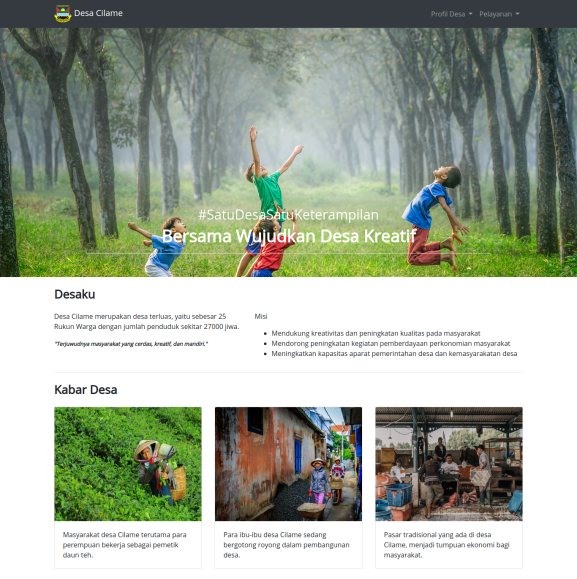
**5.1 Implementasi Sistem**

Tahap implementasi dan pengujian sistem merupakan lanjutan dari tahap analisis dan perancangan, dimana dalam tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem agar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan dalam implementasi sistem adalah memindahkan logika program dan algoritma ke dalam bahasa pemrograman untuk menguji sistem. Sebelum melakukan tahap implementasi dan pengujian, di persiapkan terlebih dahulu perangkat keras dan perangkat lunak yang akan di pergunakan.

**5.1.2 Implementasi Antar Muka**

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana suatu proses perancangan aplikasi di implementasikan menjadi sebuah antar muka aplikasi yang baik dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web dan *webserver* XAMPP serta *database* MySQL.

**1. Halaman Utama**

****

**Gambar 5.1** *Halaman Utama*

Pada halaman utama pengguna dapat melihat daftar menu di sebelah kanan daftar menu ini merupakan menu dan modul yang dapat dipergunakan oleh pengguna.

**5.2 Pengujian Sistem**

**5.2.1 Pengujian**

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box .*Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

**5.2.2 Rencana Pengujian**

Pengujian aplikasi berikut menggunakan data ujiberupa Pengelolaan data, pengolahan proses dan pengolahan laporan serta informasi kelengkapannya.

**6. PENUTUP**

**6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Tersajinya kemudahan proses pelayanan dan pembuatan berkas administrasi
2. Tersajinya pengurangan kesalahan dalam pembuatan berkas administrasi.
3. Tersajinya *file* berkas administrasi yang aman dan terorganisir.
4. Tersajinya kemudahan dalam perhitungan total masyarakat yang membuat atau menggunakan pelayanan permintaan surat.

**6.2 Saran**

Sistem informasi administrasi desa untuk pembuatan surat yang diperlukan oleh penduduk sesuai kebutuhan telah selesai dibuat. Tentunya masih banyak kekurangan, berikut saran pengembangan aplikasi yang akan datang. Aplikasi harus dibuat semaksimal mungkin untuk bisa melakukan *customisasi* terhadap surat yang formatnya belum ada pada desa setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Eriyatno. 1999. Ilmu Sistem: Meningkatkan Mutu dan Efektifitas Manajemen. Bogor: IPB Press.

[2] Siagian, Sondang P. 2008. Filsafat Administrasi. PT Bumi Aksara. Jakarta.